

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan statistik deskriptif, maka tingkat kecemasan matematika (*Math Anxiety*) peserta didik menggunakan model pembelajaran ARIAS Kelas VII-G di SMP Negeri 2 Kebomas pada materi penjumlahan, pengurangan dan perkalian bentuk aljabar secara individu dikelompokkan terdapat 66% peserta didik kategori rendah, 34% kategori sedang dan 0% kategori tinggi. Secara keseluruhan atau dalam satu kelas mengalami kecemasan matematika dengan rata-rata empirik lebih kecil dari rata-rata teoritik, hal ini menunjukkan kecemasan matematika peserta didik kelas VII-G cenderung rendah. Berdasarkan pada setiap aspek kecemasan, peserta didik kelas VII-G memiliki kategori tingkat rendah pada 2 aspek yaitu aspek fisiologis dan perilaku. Serta kategori tingkat sedang pada 1 aspek yaitu aspek psikologis.

Sedangkan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran ARIAS Kelas VII-G di SMP Negeri 2 Kebomas pada materi penjumlahan, pengurangan dan perkalian bentuk aljabar secara individu terdapat 24 peserta didik tuntas belajar dan 8 peserta didik tidak tuntas belajar. Secara keseluruhan atau dalam satu kelas, ketuntasan belajar klasikal peserta didik kelas VII-G mencapai 75%. Hal ini berarti ketuntasan belajar klasikal tercapai.

5.2 SARAN

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru:
 - ~ Pembelajaran yang menggunakan model ARIAS diperoleh tingkat kecemasan matematika rendah dan hasil belajar tuntas, oleh karena itu model pembelajaran ARIAS dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran.

- ~ Mengantisipasi semua peserta didik untuk menghindari terjadinya kecemasan pada aspek psikologis yang berupa kegelisahan, kegugupan, ketakutan akan ketidakmampuan diri untuk mengatasi masalah, keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan segera terjadi.
- ~ Mengantisipasi 3 peserta didik yang konsisten mengalami tingkat sedang pada ketiga aspek kecemasan (psikologis, fisiologis, perilaku) dengan menghindari terjadinya kegelisahan, kegugupan, ketakutan akan ketidakmampuan diri untuk mengatasi masalah, keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan segera terjadi, jantung yang berdebar keras, sulit bernafas, jari-jari atau anggota tubuh yang menjadi dingin, pusing, sakit perut atau mual, sering buang air kecil, tidur tidak nyenyak, mimpi buruk, nafsu makan hilang, perilaku menghindar (misal meninggalkan kelas), dan melekat atau dependen (misal mencontek).
- ~ Mengantisipasi 1 peserta didik yang mengalami tingkat kecemasan tinggi pada aspek psikologis.
- ~ Mengantisipasi 2 peserta didik yang mengalami tingkat kecemasan tinggi pada aspek perilaku.

2. Bagi sekolah:

- ~ Dengan mengetahui kategori tingkat kecemasan matematika berdasarkan pada setiap aspek, peserta didik kelas VII-G hendaknya diberikan bimbingan konseling atau bimbingan penyuluhan tentang kecemasan yang dialami pada masing-masing aspek dengan harapan tingkat kecemasan peserta didik berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Ika Wahyu. 2014. "Pengaruh Kecemasan Matematika (*Math Anxiety*) terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP". *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*. Vol 3 No 1: hal 125-132.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 2. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azwar, Syaifuddin. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fausiah, Fitri dan Julianti Widury. 2005. *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam proses pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maolani, Rukaesih A dan Ucu Cahyana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Masruroh, Laili dan M Dicky Reza. 2015. "Pengaruh Kecemasan Siswa pada Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP". *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*. Vol 3 No 2: hal 175-186.
- Muis, Saludin. 2009. *Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nevid, Jeffrey S, dkk. 2005. *Psikologi Abnormal*. Edisi 5. Jilid 1. Jakarta:

Erlangga.

Nuharini, Dewi dan Tri Wahyuni. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Prawitasari, Johana E. 2012. *Psikologi Terapan*. Jakarta: Erlangga.

Rahman, Muhammad dan Sofan Amri. 2014. *Model Pembelajaran ARIAS*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Edisi 2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Santrock, John W. 2007. *Remaja*. Edisi 11. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Santrock, John W. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Edisi 5. Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika.

Setyono, 2006. *Mathemagics*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.

Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wahab, Rohmaliana. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yusuf, Syamsu dan A Juntika Nurihsan. 2009. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.